

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pada penulisan skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengeksplor dan memahami masalah-masalah yang berasal dari lingkungan sosial atau manusia. Penelitian kualitatif ini menerapkan cara pandang yang bergaya induktif, yang berfokus pada makna individual dan menterjemahkan atau menafsirkan suatu persoalan.<sup>1</sup> Menurut Sukmadinata, dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang berpendapat bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh setiap individu. Peneliti kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka.

Penelitian Kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Oleh karena itu, penelitian ini harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas untuk bertanya, menganalisis, serta mengkonstruksi objek yang akan diteliti agar lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika ada masalah yang belum jelas dan untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan latar ilmiah dengan tujuan menterjemahkan fenomena yang sedang terjadi sebagai jalan untuk melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan metode wawancara, pengamatan dan memanfaatkan dokumen. Sehingga data adalah hal yang sangat penting dimana populasi dan sampling tidak

---

<sup>1</sup>Farida Nugrahani, "*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bahasa Indonesia*", (Surakarta, 2014) h. 25

<sup>2</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: Febi UIN-SU Press, 2016), hlm 4



6.	Revisi Proposal								
7.	Penelitian, Bab 4 dan Bab 5								
8.	Bimbingan Skripsi								
9.	Sidang Munaqasyah								

#### D. Subjek dan Objek Penelitian

##### 1. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto Subjek penelitian adalah batasan penelitian yang mana peneliti bisa membentuknya dengan benda, ataupun orang untuk melekatkannya pada variabel penelitian. Untuk mendapatkan data dari subjek penelitian, peneliti dapat menggunakan beberapa metode seperti melalui wawancara, observasi. Adapun subjek penelitian adalah:

K.H Ibnul Mubarraq El Hakim, Sos Sebagai Team Media Tuan Guru Besilam, Bapak Zainuddin sebagai Sekretaris Desa Babussalam Besilam dan para pedagang di sekitar wisata religi Desa Babussalaam Besilam.

##### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti. Objek penelitian merupakan inti dari problematika penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu pengembangan objek wisata religi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Babussalam Besilam Kabupaten Langkat.

## E. Jenis dan Sumber data

### 1. Jenis Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### a. Data Kualitatif

Yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah gambaran umum desa babussalam besilam, letak geografis, visi dan misi, dan pengembangan yang dilakukan di objek wisata religi.<sup>3</sup>

#### b. Data Kuantitatif

Yaitu jenis data yang dapat dihitung dan diukur secara langsung berupa informasi atau penjelasan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini data kualitatif yang diperlukan adalah pengeluaran perkapita kabupaten langkat dan pendapatan masyarakat.<sup>4</sup>

### 2. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### a. Data primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer yang dipakai dalam penelitian ini adalah data-data yang didapatkan melalui observasi dan wawancara langsung. Data primer yang diperoleh pada objek wisata religi desa babussalam besilam melalui wawancara langsung team media tuan guru besilam maupun pengurus serta pada pedagang sekitar objek wisata.<sup>5</sup>

#### b. Data Skunder

Data Skunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data skunder biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.

---

<sup>3</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Rakesarasin, 1996) h.2

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 15

<sup>5</sup> Rahmadi, *"Pengantar Metodologi Penelitian"*, (Banjarmasin, Antasari Press, 2011)h. 71

yang termasuk kategori data skunder ialah: dokumen, foto, maupun hasil rekaman.<sup>6</sup>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Menyusun instrumen pengumpulan data merupakan hal penting dalam sebuah penelitian. Pada penelitian kualitatif data yang diperlukan harus dikumpulkan terlebih dahulu. Data penelitian yang dibutuhkan pada dasarnya tidak selamanya sudah ada pada objek penelitian sehingga membutuhkan upaya untuk mengungkap data. Upaya untuk mengungkap data yang ada pada objek penelitian disebut pembangkit data. Istilah pembangkit data yang dimaksud adalah proses yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang ada pada suatu objek. Untuk mengumpulkan data di lapangan guna menjawab masalah penelitian diperlukan beberapa metode atau teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Kegiatan observasi meliputi membuat pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. pertama observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin. kemudian peneliti harus melakukan observasi terfokus, yaitu mulai menyempitkan data atau informasi yang diperlukan sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema yang akan diteliti.

### **2. Wawancara**

Teknik wawancara pada penelitian kualitatif di bagi menjadi tiga kategori: a. wawancara dengan cara melakukan pembicaraan informal, b. . wawancara umum yang terarah, c. wawancara yang terbuka dan standar. Dalam menggunakan teknik wawancara, keberhasilan dalam mendapatkan data atau informasi dari objek yang diteliti sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara. Keunggulan dalam melakukan teknik wawancara adalah memungkinkan peneliti mendapatkan data atau informasi yang banyak,

---

<sup>6</sup> Jonathan Sarwonoh, "*metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*", (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2006), h. 209

maka diperlukan kerjasama yang baik antara pemawawancara dengan yang diwawancarai sangat diperlukan.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-sura, pertanyaan tertulis maupun bahan-bahan tulisan lainnya. Penelitian dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh objek yang diteliti. penggunaan dokumen ini berkaitan dengan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen ialah dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara objektif.<sup>7</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Salah satu tahapan yang dilakukan oleh peneliti dengan pendekatan kualitatif adalah analisis data. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena dari analisis dapat diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi maupun informasi lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data secara kualitatif. Karena data yang diperoleh cukup banyak, maka peneliti menggunakan analisis data.<sup>8</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data dibuat guna untuk memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting terkait tentang hasil temuan. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi.

##### a. Penyajian Data

<sup>7</sup> Jonathan Sarwonoh "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif" (Yogyakarta, Graha Ilmu) h.224-226

<sup>8</sup> Sirajuddin Seleh "Analisis Data Kualitatif" (Bandung, Pustaka Ramadhan, 2017) h.74-75

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik maupun tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam menguasai informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

#### b. Verifikasi Data/Penarik Kesimpulan

Penarik kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul dan cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.<sup>9</sup>

### H. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu salah satunya adalah:

#### 1. Credibility

Credibility dapat digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas di lapangan, dalam hal tersebut, peneliti mengacu pada rekomendasi Lincoln dan Guba yang memberikan tujuh teknik untuk mencapai kredibilitas data, yaitu (1) Memperpanjang observasi, (2) Pengamatan yang dilakukan terus menerus, (3) Triangulasi, (4) Berdiskusi, (5) Mengenalisis kasus (6) Menggunakan bahan referensi, (7) Mengadakan memberi cek. Dari ketujuh pencapaian kredibilitas tersebut peneliti memilih langkah

a. Ketekunan pengamatan, dengan melakukan pengamatan atau observasi terhadap subjek yang diteliti guna memahami masalah yang ada, sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus pada topik penelitian yang diteliti.

b. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Ibid,h.96-97

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2009), hlm 324

## 2. Transferability

Merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif yang menunjukkan ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil.

## 3. Dependability

Penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan dilakukan selalu mendapat hasil yang sama. penelitian yang dependability adalah penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama dan memperoleh hasil yang sama.

## 4. Confirmability

Penelitian ini dapat dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Penelitian uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan proses dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

Penelitian ini menggunakan Credibility untuk proses keabsahan data karena teknik credibility dapat digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas di lapangan.<sup>11</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

---

<sup>11</sup> Sugiyono “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*” (Bandung:Elfabet 2007) h,276